



### AMA menetapkan para dokter akan menerima aturan peresepan elektronik

Bulan Mei 2008, *American Medical Association (AMA)* mendiskusikan satu set standar agar para dokter dapat menerima setiap resep elektronik yang disyaratkan dalam Medicare. Menurut *CongressDaily*, AMA menganggap hambatan terbesar untuk persetujuan e-prescribing adalah karena pertimbangan biaya adopsi dan implementasi teknologi. Para konsumen, pekerja, pihak asuransi dan kelompok bisnis mengatakan bahwa paket Medicare yang masih berbentuk draft di Komite Keuangan Senat harus memasukkan bahasa yang diperlukan dokter peserta Medicare untuk e-prescribing. Peraturan lain akan mensyaratkan e-prescribing dalam Medicare dan menawarkan insentif pembayaran untuk mendorong adopsi e-prescribing.

Kantor AMA mengumumkan proposal ini pada forum yang disponsori oleh *Engelberg Center for Health Care Reform*. *Stevent Stack*, anggota AMA dan dokter UGD menyerukan agar para pengacara memastikan keluarnya

aturan final untuk standar e-prescribing pada akhir tahun 2009. Bulan lalu, badan ini mengeluarkan 3 standar dan berencana mengeluarkan 3 standar lagi.

*Stack* juga mengatakan para dokter harus diberi tenggang waktu paling sedikit 2 tahun untuk implementasi teknologi e-prescribing sebelum dikenai reduksi pembayaran Medicare. Kekecualian juga seharusnya diberikan bagi dokter dengan praktek kecil, klinik di pedesaan dan kasus darurat. AMA juga menyerukan penyingkiran aturan *Drug Enforcement Administration* yang akan menghambat e-prescribing bagi bahan-bahan terkendali.

Partisipan forum juga meningkatkan kepedulian mengenai keterlibatan pola praktek medik dan teknologi e-prescribing, seperti isu mengenai privasi pasien dalam hal akses data. *Deborah Peel*, pendiri dan ketua *Patient Privacy Rights* mengatakan bahwa pembuat hukum harus

mempertimbangkan pinalti tegas untuk pengumpulan data oleh pihak asuransi, apotek dan marketer tanpa sepengetahuan pasien. Namun demikian, menurut *Steve Findlay*, editor *Consumer Reports Best Buy Drugs*, kemungkinan penyalahgunaan data pasien 'relatif kecil'.

*John Rother*, group executive officer kebijakan dan strategi di *AARP* mengatakan bahwa survey *AARP* menemukan bahwa 92% orang berumur 65 atau lebih menginginkan dokternya memberikan e-prescribe. Menurutnya, e-prescribing 'nyaman', 'aman' dan mengingatkan pasien dan dokternya pada pengobatan generik harga rendah, adanya kemungkinan interaksi obat dan apakah pengobatan diganti oleh pihak asuransi. (NFA)

Sumber : <http://www.kaisernetwork.org>

### Internet Mungkin Baik untuk Kesehatan Anda

Menurut sebuah survai oleh *Opinion Research Corporation* untuk *iCrossing*, web telah mengeser dokter sebagai sumber yang paling banyak digunakan untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan kesehatan dan kebugaran.

Dari 1.084 orang dewasa yang disurvei secara online, 59% telah menggunakan sumber berbasis internet selama 12 bulan terakhir untuk mencari informasi kesehatan. Sumber-sumber ini termasuk website, mesin pencari, iklan online, blog, forum dan jaring sosial. Sumber lain, termasuk media tradisional dan informasi dari mulut ke mulut, tertinggal di belakang. Tetapi

hanya 55% di antara mereka yang selanjutnya mengkonsultasikan informasi yang didapat ke dokternya.

Topik kesehatan yang paling banyak dicari secara online adalah mengenai gejala, cara penanganan dan kondisi/penyakit. Berikutnya adalah informasi mengenai nutrisi, olahraga dan penurunan berat badan, obat-obatan dan pengobatan. Informasi kesehatan seperti dari penyedia asuransi, dokter, pelayan kesehatan dan perusahaan farmasi merupakan topik yang kurang populer dicari para konsumen.

Memantau kesehatan seseorang merupakan aktivitas reguler juga. Bagi

mereka yang menggunakan internet untuk menemukan informasi berkaitan dengan kesehatan, lebih dari 60% melakukannya paling sedikit sekali sebulan dan 45% melakukan lebih dari sekali sebulan. (NFA)

Sumber : [www.emarketer.com](http://www.emarketer.com), 17 januari 2008